

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *International Association for Study of Pain (IASP)* dalam Haswita dan Sulistyowati, (2017) nyeri merupakan suatu pengalaman perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya kerusakan aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan. kebutuhan akan keselamatan dan keamanan merupakan kebutuhan guna melindungi diri dari berbagai bahaya yang mengancam, baik terhadap fisik dalam hal ini adalah ancaman mekanik, kimia, termal, dan bakteri. Keselamatan dan keamanan dalam konteks secara fisiologis berhubungan dengan sesuatu yang mengancam tubuh seseorang dan kehidupannya. Perasaan cemas dan tidak aman juga bisa terjadi akibat kurangnya pengetahuan atau ketidakpastian akan sesuatu (Sutanto & Fitriana, 2021). Nyeri merupakan gejala utama yang paling sering membuat seseorang mencari pertolongan. Nyeri adalah rasa tidak menyenangkan, umumnya karena adanya perlukaan dalam tubuh, walaupun tidak sebatas itu. Nyeri dapat juga dianggap sebagai racun dalam tubuh, karena nyeri yang terjadi akibat adanya kerusakan jaringan atau saraf akan mengeluarkan berbagai mediator seperti H⁺, K⁺, ATP, *prostaglandin*, *bradikinin*, *serotonin*, *substansia P*, *histamin* dan *sitokain*. Mediator kimiawi inilah yang menyebabkan rasa tidak nyaman dan karenanya mediator-mediator ini disebut sebagai mediator nyeri (Suwondo et al., 2017).

The World Healthy Organization, (2019) menyebutkan bahwa *colic abdomen* merupakan salah satu angka kejadian nyeri yang cukup tinggi. *Colic abdomen* merupakan gejala yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak spesifik. *Colic abdomen* adalah gangguan pada aliran normal usus sepanjang traktus intestinal. *Obstruksi* terjadi ketika ada gangguan yang menyebabkan terhambatnya aliran isi usus kedepan tetapi peristaltiknya normal. *Colic abdomen* adalah nyeri yang dirasakan diantara dada dan *region inguinalis*. *Colic abdomen* bukanlah suatu diagnosis, tapi merupakan gejala dari suatu

penyakit. Gangguan rasa nyaman nyeri *abdomen* didefinisikan sebagai serangan *colic abdomen* berat dan perisisten, yang terjadi tiba-tiba serta membutuhkan tindakan bedah untuk mengatasi penyebabnya (Hermayudi, 2020). Menurut data dari WHO (2019) pada tahun 2012 ± 7 miliar jiwa, Amerika Serikat berada diposisi pertama dengan penderita *colic abdomen* terbanyak 47% dari 810.000 orang penduduk. Sedangkan untuk data Prevalensi *colic abdomen* di Indonesia tercatat 40,85% dari 800.000 orang penduduk. Berdasarkan hasil pengamatan dan laporan tugas akhir yang dilakukan oleh KEMENKES RI, 2018 diperoleh angka penderita *colic abdomen* di Indonesia cukup tinggi sekitar 91,6%. Penyebab dari kasus *colic abdomen* tersebut adalah makanan yang mengandung pedas dan biji-bijian seperti: cabai, biji jambu, dan biji tomat. Kejadian *colic abdomen* di Indonesia menurut data yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2013 berjumlah sekitar 6% dari jumlah penduduk di Indonesia atau sekitar 179.000 orang. Hasil riset kesehatan dasar, 2018 menunjukkan bahwa *prevalensi* jumlah penderita *colic abdomen* di Provinsi Lampung pada tahun 2013 sebanyak 1.246 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 1.292 penderita (Kemenkes, 2018).

Peran perawat pada penatalaksanaan *colic abdomen* yaitu mencakup manajemen eliminasi, menganjurkan diet tinggi serat, pengaturan posisi, pengkajian nyeri, memberikan tindakan mandiri atau manajemen keperawatan, kolaborasi dengan tenaga medis lainnya dan melakukan evaluasi nyeri. Pengkajian nyeri dapat dilakukan dengan mengkaji tingkat nyeri atau skala nyeri pasien, mengobservasi serta memonitoring reaksi *non verbal* pasien, menggunakan komunikasi dengan teknik komunikasi terapeutik, mengontrol kenyamanan lingkungan pasien. Semua tindakan keperawatan ini sangat penting di karenakan mampu mengurangi gejala gangguan eliminasi dan persepsi nyeri yang dirasakan pasien (Sandika, 2017). Perawat sebagai tenaga medis berperan sangat penting dalam membantu proses kesembuhan pasien, tidak hanya membantu kesembuhan pasien perawat juga berperan sebagai *care giver* atau memberikan perhatian khusus, merawat, dan menjaga pasien dengan menerapkan perilaku *caring*

dalam setiap tindakannya agar kebutuhan dasar pasien dapat terpenuhi dengan baik perawat memberikan perilaku *caring* yang baik, seperti sikap peduli serta perhatian perawat terhadap pasien, memberikan dukungan penuh terhadap kesembuhan pasien, dan menghormati pasien, perilaku *caring* perawat diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidupnya akan berjalan dengan optimal. Pencegahan *colic abdomen* yang dilakukan pada pasien adalah mengurangi dan menghindari makanan yang pedas, bersifat asam, makanan instan, dan jenis sayuran tertentu misalnya kol dan sawi, serta menghindari melakukan aktivitas yang berat.

Berdasarkan *pre survey* yang dilakukan ruang rawat inap penyakit dalam melati Rumah Sakit DKT Bandar Lampung pada tahun 2023, pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 tercatat 67 kasus dengan masalah gangguan kebutuhan nyaman (nyeri). Kasus *colic abdomen* masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Data menyebutkan ada 13 kasus *colic abdomen* selama bulan Desember 2022 sampai awal Januari 2023. Melihat latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *Colic Abdomen* dan melaporkannya dalam bentuk Laporan karya tulis ilmiah dengan judul asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien *Colic Abdomen* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah, pada Laporan karya tulis ilmiah adalah bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung Tahun 2023?.

C Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum dapat dibuat tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung.
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung.
- c. Menggambarkan perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung.
- d. Menggambarkan tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan karya tulis ilmiah ini bermanfaat untuk dukungan referensi belajar dan wawasan tentang memberikan informasi dan menjadi referensi mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien *colic abdomen*.

b. Bagi Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung

Diharapkan laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai

bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit terutama pada pasien *colic abdomen*.

c. Bagi Institusi Program Studi D III Poltekkes Tanjungkarang

Untuk Institusi pendidikan Program Studi DIII Keperawatan yaitu dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman (nyeri) pada pasien *colic abdomen*.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas mengenai asuhan keperawatan dasar dengan gangguan pemenuhan gangguan nyaman (nyeri). Subyek sasaran laporan karya tulis ilmiah ini berfokus pada pasien dengan diagnosa medis *colic abdomen* yang berada di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung. Cara pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik pengkajian, wawancara dan rekam medis menggunakan media format asuhan keperawatan medikal bedah milik prodi DIII Keperawatan di Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Asuhan dilakukan terhadap dua subyek asuhan yaitu Ny. S dan Tn. A. Asuhan Keperawatan dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 09-11 Januari tahun 2023 di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 Lampung.